

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan *remote audit*, *time budget pressure*, *due professional care* dan kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *remote audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, variabel penerapan *remote audit* dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Penerapan *remote audit* tidak hanya menjadi solusi selama pandemi Covid-19, tetapi juga merupakan inovasi penting bagi praktik audit di masa depan. Prosedur audit jarak jauh memerlukan bantuan teknologi, sehingga Kantor Akuntan Publik (KAP) harus mendukung dengan menyediakan fasilitas teknologi yang memadai serta pelatihan terkait dengan pemahaman teknologi untuk auditor. Dengan adanya penerapan *remote audit* yang baik, maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Selain itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, auditor harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Oleh karena itu, KAP harus terus memberikan pelatihan dan peluang bagi auditor untuk meningkatkan kompetensi mereka, serta penugasan yang memungkinkan auditor menambah pengetahuan, sehingga selalu menghasilkan audit berkualitas tinggi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung penulis selama melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian. Beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya kesulitan dalam mengumpulkan data kuesioner karena para responden, yaitu auditor, sedang dalam masa *peak season*, sehingga *respond rate* yang diperoleh kurang maksimal.
2. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini terkait dengan responden yang berpotensi menyebabkan bias, karena mayoritas responden adalah auditor junior sehingga belum banyak memiliki pengalaman.
3. Terdapat bias instrumen pada kuesioner fisik yang disebarkan kepada responden secara langsung. Bias ini terjadi karena skala likert yang diberikan pada instrumen kuesioner jawabannya tidak sistematis (posisi sangat setuju berada di paling depan), sehingga responden ada kecenderungan responden yang mengisi tidak

cermat dan menimbulkan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ditemukan, saran untuk penelitian di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperhatikan waktu yang tepat untuk menyebarkan kuesioner kepada para auditor agar mereka dapat mengisinya dengan lebih maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar jumlah responden ditingkatkan lagi sehingga data yang diperoleh dan dianalisis menjadi lebih optimal.
3. Penulis menyarankan agar peneliti berikutnya dapat menetapkan kriteria responden yang lebih spesifik agar responden yang diperoleh lebih sesuai dengan variabel penelitian.
4. Penulis menyarankan agar variabel dalam penelitian dikembangkan dengan variabel lain yang dapat diuji dan mempengaruhi kualitas audit, seperti etika auditor, motivasi auditor, pengalaman, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1* (Edisi Keempat).
- Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. 26–28.
- Angelo, D., & Elizabeth, L. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 183–199.
- Choiriyah, R. (2012). Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia, Vol 1 No 3*.
- Darmaningtyas, S. (2018). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*.
- DeZoort, F. T., & Lord, A. T. (1997). A Riview and Synthesis of Pressure Effect Research Accounting. *Journal of Accounting Literature* 16.
- Elfardini, E. C. (2007). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. R., & Esfandari, A. Y. (2015). *PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, PENGALAMAN AUDITOR, DAN DUE PROFESIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , Vol.4.
- Haliem, & Nurdiana. (2019). Garuda geger, ini 5 kasus mencengangkan di maskapai ini. *Kontan.Co.Id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/garuda-geger-ini-5-kasus-mencengangkan-di-maskapai-ini>
- Halim, A. (2008). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)* (Edisi 4). UPPAMP YKPN.
- Hartono, J. (2016). *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi 6). BPFE UGM.
- Hidayati, N. (2019). Ditemukan pelanggaran pada audit Laporan Keuangan Garuda, izin AP Kasner Sirumapea dibekukan. *Pppk.Kemenkeu.Go.Id*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Ikhsan, A., & Ishak, Muhammad. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat.
- Ismanidari, N., Azhar, M., Parapat, G., & Rita, M. (2022). The Effect of Auditor Competence and Remote Audit Support on Audit Quality through Digital-

- Based Governance with Information Technology as Moderating Variable in State Financial Audit. *International Journal of Business and Technology Management*, 7–17.
<https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbtm/article/view/18326>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Watts, R. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *In Journal of Financial Economics*. Harvard University Press, Issue 4.
<http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Jin, Y., Tian, G., Wu, D., & Xin, X. (2022). *Remote Auditing and Audit Quality: Evidence from the Field*.
- Kristanti, G. B. (2023). *PENGARUH AUDIT PATNER WORKLOAD, AFILIASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS AUDIT*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Linting, I. (2013). *Pengaruh kompetensi, objektivitas, independensi, dan kinerja auditor internal terhadap kualitas audit pada BRI inspektorat Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Litzenberg, R., & Ramirez, C. F. (2020). *Remote Auditing for COVID-19 and Beyond*. The Institute of Internal Auditors.
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2018). *PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, PENGALAMAN KERJA, AUDIT FEE DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI DKI JAKARTA*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170.
<https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5229>
- Ningsih, A. A. P. R. C., & S., P. D. Y. (2013). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Panggabean, A. J. (2020). *PENGARUH DUE PROFESSIONAL CARE, TIME BUDGET PRESSURE DAN KOMPLEKSITAS TUGAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) KOTA MEDAN*.
- Patriandari, & Heryanto, P. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Internal Audit Pada PT. OTO Multiartha Jakarta. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1).
- Pintasari, D. (2015). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- PSA No.04 Seksi 230, Ikatan Akuntan Indonesia (2011).

- Rizai, S. (2022). *PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, TIME BUDGET PRESSURE DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN REMOTE AUDIT SEBAGAI PEMEDIASI*.
- Ruslie, E. S. (2017). *PENGARUH DUE PROFESIONAL CARE, TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*.
- Safaatun Nisak, F., Rosmawati, W., & Harahap, I. (2023). *Pengaruh Remote Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dimasa pandemic Covid-19 pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan*. 446(2), 446–457. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Saifuddin. (2014). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasi eksperimen pada Auditor dan Mahasiswa)*. Universitas Diponegoro.
- Sairin, S. L. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan, fee audit, dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang dan konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)*. . Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sandria, F. (2020). *Deretan skandal lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson*. *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3>
- Santosa, A. (2023). *OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*. *Ojk.Go.Id*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>
- SA Seksi 210 SPAP (2011).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A skill Building Approach* (6th Edition). Salemba Empat.
- Septayanti, N. K. D., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). *Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali*. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol.1*.
- Setyanto, A. A. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, TIME BUDGET PRESSURE, DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA, SOLO, DAN SEMARANG*.
- Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 200, IAPI (2021).
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan : Teori dan Implementasi*. Andi Offset.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Suprpta, K. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). *PENGARUH BEBAN KERJA, KEPUASAN KERJA, SELF EFFICACY DAN TIME BUDGET PRESSURE PADA KINERJA AUDITOR.*

Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4, 33–56.



LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Lengkapilah identitas Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i.
4. Pilihan jawaban yang tersedia:
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
 - b. TS = Tidak Setuju (2)
 - c. S = Setuju (3)
 - d. SS = Sangat Setuju (4)

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : S3 S2
 S1 D3 Lainnya
5. Jabatan : Auditor Junior Auditor Senior
 Partner Lainnya
6. Lama Bekerja di Kantor Akuntan Publik?

< 1 th 1-2 th 3-6 th

7-9 th > 10 th

DAFTAR KUESIONER

1. Kualitas Audit

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien.				
2	Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya.				
3	Saya akan mengevaluasi semua dengan rinci temuan yang saya temukan.				
4	Sebelum melaksanakan prosedur audit, saya akan memahami sistem informasi klien terlebih dahulu.				
5	Menurut saya, pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi baik.				
6	Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan.				
7	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit tepat waktu.				
8	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.				

9	Saya menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit.				
10	Saya selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien.				
11	Saya mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.				
Sumber: Panggabean (2020) dan dimodifikasi oleh penulis					

2. Penerapan *remote audit*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Untuk menunjang segala aktivitas audit, saya akan memahami perkembangan teknologi.				
2	Menurut saya, audit jarak jauh merupakan terobosan masa depan yang wajib dipahami oleh setiap auditor.				
3	Menurut saya, proses perencanaan audit saat Pandemi Covid-19 menjadi lebih efisien dengan adanya audit jarak jauh.				
4	Dengan adanya audit jarak jauh saat Pandemi Covid-19, proses pemeriksaan dokumen, fisik lapangan, wawancara hingga rapat penutup tidak lagi menemui kendala atas waktu dan tempat.				
5	Dalam melakukan audit jarak jauh saat Pandemi Covid-19, saya tidak percaya begitu saja dengan bukti-bukti audit yang				

	diberikan oleh klien.				
6	Saya akan melakukan evaluasi kembali dengan rinci terhadap bukti-bukti klien yang saya temukan.				
7	Saya selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit jarak jauh.				
Sumber: Rizai (2022) dan dimodifikasi oleh penulis					

3. *Time Budget Pressure*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memandang <i>time budget</i> dalam penugasan audit sebagai sebuah beban.				
2	Di tempat saya bekerja, <i>time budget</i> merupakan keputusan yang mutlak dari atasan tidak dapat diganggu gugat.				
3	Di tempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan <i>time budget</i> dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.				
4	Di tempat saya bekerja, auditor tidak diberi kesempatan untuk dapat mengajukan anggaran waktu dan biaya dalam melakukan pekerjaan audit.				
5	Semakin saya sering melakukan revisi atas <i>time budget</i> , maka saya akan mendapatkan penilaian yang tidak baik dari atasan.				
6	Semakin banyak revisi atas <i>time budget</i> , akan menunjukkan kinerja saya yang				

	semakin buruk.				
7	Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan banyaknya revisi <i>time budget</i> yang saya lakukan.				
Sumber: Panggabean (2020) dan dimodifikasi oleh penulis					

4. *Due Professional Care*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap ada transaksi yang mencurigakan, saya selalu mempertanyakan kepada manajemen dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit tersebut.				
2	Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif menuntutsaya mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti audit tersebut.				
3	Saya selalu berusaha membuktikan kesahihan dari bukti audit serta selalu waspada terhadap bukti audit yang diperoleh.				
4	Dalam melakukan audit laporan keuangan, saya selalu memberikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dengan sepenuhnya.				
5	Setiap prosedur audit yang ada selalu saya patuhi serta selalu berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan.				
6	Dalam memutuskan suatu pendapat/opini laporan keuangan saya selalu mempertimbangkan dengan teliti				

	berdasarkan bukti audit yang kompeten dan cukup.				
Sumber: Panggabean (2020) dan dimodifikasi oleh penulis					

5. Kompetensi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebagai auditor, saya memahami dan melaksanakan jasa profesional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.				
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya memahami jenis industri klien.				
3	Untuk melakukan audit yang baik, sayamemahami kondisi perusahaan klien.				
4	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.				
5	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.				
6	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.				
7	Saya memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.				
8	Di tempat saya bekerja, ada fasilitas untuk mengikuti pelatihan terkait				

	penggunaan teknologi digital guna menunjang pelaksanaan audit.				
9	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik				
10	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.				
11	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk memperkecil penyebab tersebut.				
12	Saya pernah mengaudit perusahaan besar, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan kecil lebih baik.				
Sumber: Elfarini (2007) dan dimodifikasi oleh penulis					